

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia memiliki peraturan dan kebijakan di semua intansinya dalam pembagian tentang administratif sehingga fungsi dan kebijakan yang sudah dirumuskan mulai dari tingkat pemerintah pusat, daerah, kabupaten atau kota, kecamatan, dan kelurahan atau desa sudah ditetapkan masing-masing berdasarkan undang-undang yang berlaku. Pada era digitalisasi saat ini tentunya pemerintah perlu menerapkan teknologi informasi digital dalam setiap instansi pemerintahan khususnya pada keluarahan atau desa. Implementasi teknologi searah dengan peraturan INPRES No 3 Tahun 2003 dan UU No 23 Tahun 2014, kebijakan ini selaras dengan program visi misi pemerintah yaitu SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna (Ramadiani, Khairina and Aziz, 2017).

Terintegrasinya Sistem teknologi dan informasi ini mempengaruhi lembaga publik seperti pemerintah daerah. Sistem pemerintahan daerah sekarang ini sudah mulai diintegrasikan dalam suatu teknologi yang dapat dikendalikan dari pusat pemerintahan. Untuk proses pelayanan administrasi publik sudah secara luas di manfaatkan pemerintah daerah dalam memanfaatkan Sistem Informasi Daerah/Desa (SID) yang berupa website yang bisa digunakan masyarakat dalam mendapatkan informasi dari lingkup pemerintahan serta membantu pemerintah setempat juga dalam proses pelayanan publik khususnya di keluarahan atau desa setempat (Fathani *et al.*, 2022).

Balai Desa Sukajaya Lempasing merupakan Balai desa yang terletak di Jalan Way Ratai Sukajaya Lempasing Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Dengan jumlah populasi penduduk sekitar \pm 3000 jiwa. Dalam kegiatan kerja sehari-hari Balai Desa Sukajaya Lempasing memiliki tugas melakukan pelayanan seperti pembuatan dokumen nikah (1), surat tanah atau sporadik (2), surat keterangan penduduk sementara (3), surat pengantar kelakuan baik (4), surat pengantar pembuatan kartu tanda penduduk (5), dan surat pengantar pembuatan kartu keluarga (6). Setiap harinya harus melayani sekitar 10 - 15 masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada petugas di Balai Desa Sukajaya Lempasing terkait pelayanan administrasi diperoleh kesimpulan bahwa penerapan teknologi informasi masih belum secara penuh diterapkan. Kegiatan di Balai Desa Sukajaya Lempasing semua dilakukan secara manualisasi tidak memiliki media penyimpanan digital sebagai arsip data. Proses permohonan pembuatan dokumen yang dilakukan masyarakat harus datang ke kantor dengan memberikan berkas persyaratan dan surat permohonan, selanjutnya akan disetujui dan divalidasi oleh petugas dan dibuatkan surat keputusan validasi oleh kepala desa untuk segera diproses. Semua pencatatan dilakukan dengan menuliskan ke dalam buku agenda dan layanan setiap harinya dan semua berkas yang diberikan oleh masyarakat disimpan ke dalam arsip di sebuah lemari. Sehingga tiap akhir bulan atau tahun petugas kesulitan dalam melakukan rekapitulasi data masyarakat yang melakukan permohonan pembuatan dokumen dikarenakan arsip data tidak teratur dan sering hilang. Permasalahan lainnya adalah permohonan surat masih dilakukan pada kantor kelurahan sehingga kurang efektif jika kondisi masyarakat diluar daerah memerlukan layanan pembuatan surat dan harus datang ke Balai Desa

Sukajaya Lempasing. Sehingga proses pelayanan administrasi yang dilakukan saat ini perlu diterapkan Sistem informasi dengan tujuan untuk meningkatkan performa Sistem.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka diperlukan sebuah solusi yang berlandaskan teori ilmiah yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sebagai contoh penelitian yang dilakukan oleh (Khaerunnisa, Maryanto and Chasanah, 2021) yang berjudul “*Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Di Desa Sidakangen Purbalingga*” dengan hasil penelitiannya yaitu “Pembuatan surat-menyurat di Desa Sidakangen masih menggunakan pembukuan atau arsip secara manual. Dari pembukuan atau arsip tersebut kemudian di rekap kedalam Microsoft Excel untuk dicetak sebagai laporan, belum lagi petugas akan melayani masyarakat dalam pembuatan surat menyurat sehingga pada prosesnya membutuhkan waktu yang lebih untuk melakukan pelayanan administrasi kependudukan dengan baik. Untuk mengatasi beberapa permasalahan tersebut maka perlu dirancang suatu Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Web sehingga dapat meningkatkan kinerja Perangkat Desa dalam mengolah data - data dan informasi yang dimiliki agar lebih akurat dan efisien, serta dapat menangani permasalahan dalam pelayanan administrasi kependudukan di Desa Sidakangen. Sistem Informasi Pelayanan Administrasi ini menggunakan metode pengembangan Waterfall dengan metode pengujian Blackbox dan MOS (Mean Opinion Score) yang membuktikan bahwa adanya Sistem ini masyarakat akan lebih mudah dalam melakukan proses pelayanan administrasi tingkat desa”.

Berdasarkan penjabaran permasalahan diatas maka penulis akan menyusun penelitian yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Pada Balai Desa Sukajaya Lempasing dengan Metode RAD Berbasis Web”. Metode RAD sebagai metode pengembangan Sistem *Software Development Life Cycle* (SDLC) dan proses pengujian Sistem akan menggunakan metode pengujian *Blackbox* dengan tujuan untuk melakukan penilaian terhadap kualitas dari software yang dibuat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijabarkan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana merancang dan membangun Sistem informasi pelayanan administrasi pada Balai Desa Sukajaya Lempasing dengan metode RAD berbasis web ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Merancang dan membangun Sistem informasi pelayanan administrasi pada Balai Desa Sukajaya Lempasing dengan metode RAD berbasis web.
2. Mempermudah masyarakat Desa Sukajaya Lempasing dalam melakukan permohonan pelayanan administrasi.
3. Menghasilkan Sistem informasi pelayanan administrasi di Balai Desa Sukajaya Lempasing yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja petugas Balai Desa Sukajaya Lempasing.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan usulan penelitian dapat dilakukan secara benar dan

sesuai ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan, maka penulis menentukan batasan masalah yaitu :

1. Sistem yang dibangun hanya digunakan khusus di Balai Desa Sukajaya Lempasing.
2. Pembuatan surat keterangan hanya terbatas pada seperti pembuatan dokumen nikah, surat tanah atau sporadik, surat keterangan penduduk sementara, surat pengantar kelakuan baik, surat pengantar pembuatan kartu tanda penduduk, dan surat pengantar pembuatan kartu keluarga.
3. Sistem nantinya akan dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan framework Laravel.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa pihak, dalam penelitian ini memberikan manfaat, yaitu :

1. Bagi Balai Desa Sukajaya Lempasing

Pemanfaatan Sistem berbasis web memberikan suatu inovasi bagi petugas dalam mempermudah dan memberikan layanan terhadap masyarakat dengan pembuatan surat-surat yang dapat diakses secara *online*.

2. Bagi Masyarakat

Penerapan Sistem pelayanan administrasi dapat mempermudah pembuatan surat-surat permohonan yang mampu diakses secara *online*.